

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, baik di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2017.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 10 November 2017 : Team Doa FA – GI (Bpk. Daniel Giejanto)
- 17 November 2017 : Team Doa FA – SR (Bpk. Yanto Effendy)
- 24 November 2017 : Team Doa FA – MB (Bpk. Hanny Bernard)
- 01 Desember 2017 : LIBUR (Maulid Nabi Muhammad SAW)
- 08 Desember 2017 : Team Doa FA – TD (Bpk. Johannes Nanuru)
- 15 Desember 2017 : Team Doa FA – SM (Bpk. Handoyo Siswanto)
- 22 Desember 2017 : Team Doa FA – TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 29 Desember 2017 : LIBUR

Dapatkan Makalah FA - Via Email :

familyaltar.bethany@yahoo.com & familyaltarbethany@gmail.com

Atau melalui website : www.bethanygraha.org

**Hadirilah & Dukung Grup Masak FA Anda!!
Pada Lomba Masak FA Sekota Bersama CHEF KEN
Sabtu, 25 November 2017 - Pukul 09.00 s/d 12.00 Wib
Lapangan Parkir depan BCS - Graha Nginden**

HADIRILAH IBADAH DOA FAJAR

SETIAP HARI SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

**Dengar & Ikuti Talkshow FA di Radio BFM 92,9 Mhz
Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib**



**MAKALAH FAMILY ALTAR
GEREJA BETHANY INDONESIA**

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpn 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 41

Tgl : 06 NOVEMBER 2017

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

PERTANDINGAN IMAN (2)

Minggu lalu kita sudah membicarakan bahwa setiap anak Tuhan yang mau ikut dalam pertandingan iman yang benar harus berani menanggalkan beban, harus berani meninggalkan dosa dan mata harus tertuju pada Tuhan Yesus. Selama anak Tuhan itu berada pada jalur pertandingan yang benar, anak Tuhan itu masih ada harapan untuk menang tetapi kalau keluar dari jalur pertandingan, anak Tuhan itu tidak ada harapan untuk menang. Dalam pertandingan iman tidak cukup hanya berada pada jalur yang benar saja, tetapi ada hal-hal yang lain yang harus dilakukan supaya kita bisa sampai pada garis akhir pertandingan. Tidak ada gunanya kalau kita semangat hanya pada awalnya, tetapi pada akhirnya kita tidak sampai garis akhir, dalam kitab 2 Timotius dikatakan :

Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya (2 Timotius 4:7-8).

Seperti apa yang dikatakan oleh Paulus aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman, biarlah perkataan itu juga menjadi bagian dalam hidup kita. Tetapi untuk mencapai itu kita tidak bisa bersantai, tetapi bersungguh-sungguh untuk menjalani hidup ini agar menyenangkan hati Tuhan. Paulus katakan dalam kitab Filipi: *dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus (Filipi 3:14).* Ada 6 hal yang akan kita bahas, yang harus kita lakukan agar kita bisa sampai garis akhir pertandingan iman yang benar, sedang untuk makalah ini kita bahas 3 hal dahulu :

1. Hidup dalam ketekunan.

Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

(Wahyu 3:10)

Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangai kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. (Ibrani 12:1)

❖ Orang yang tekun adalah orang yang rajin dan bersungguh-sungguh. Banyak dalam segi kehidupan yang membutuhkan ketekunan dan banyak orang yang berhasil karena hidupnya dalam ketekunan. Dalam kitab Amsal dikatakan: *Aku mengasihi orang yang mengasihi aku, dan orang yang tekun mencari aku akan mendapatkan daku (Amsal 8:17).*

Dibutuhkan ketekunan untuk bisa bertemu dengan Tuhan.

❖ Kita sebagai anak-anak Tuhan seharusnya kita tekun untuk membaca Alkitab, tekun untuk berdoa dan tekun untuk berbuat baik. Tetapi dalam pelaksanaannya tidaklah semudah mengatakannya, misal: tekun untuk membaca Alkitab, ada saja gangguan yang membuat kita tidak tekun membaca Alkitab, dibutuhkan kesungguhan hati yang bulat untuk bisa tekun membaca Alkitab dari kitab Kejadian sampai Wahyu.

❖ Dalam kitab Ibrani dikatakan: *Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. (Ibrani 10:35-36)*

Ketekunan sangat dibutuhkan untuk kita bisa sampai pada garis akhir.

2. Belajar menguasai diri.

Tiap-tiap orang yang turut mengambil bagian dalam pertandingan, menguasai dirinya dalam segala hal. Mereka berbuat demikian untuk memperoleh suatu mahkota yang fana, tetapi kita untuk memperoleh suatu mahkota yang abadi. (1 Korintus 9:25)

❖ Kalau orang dunia ikut pertandingan, mereka sangat disiplin dan belajar menguasai diri supaya mereka dapat memenangkan pertandingan tersebut. Tetapi kita sebagai anak-anak Tuhan harus mempunyai kualitas yang lebih baik dari mereka, karena mereka memperebutkan hadiah yang bersifat fana sedangkan kita untuk hadiah yang bersifat kekal. Banyak hal dalam diri kita yang harus kita kuasai, contoh: amarah kita. Dalam hidup berkeluarga seringkali masalah yang sederhana menjadi masalah yang besar, karena kita tidak menguasai amarah kita. Ada banyak hal dalam hubungan suami istri, orangtua dan anak dapat diselesaikan dengan baik karena kita menguasai diri untuk tidak marah.

❖ Penguasaan diri adalah salah satu buah Roh, karena itu anak Tuhan yang mempunyai hubungan yang indah dengan Roh Kudus akan mempunyai kemampuan untuk menguasai diri dengan baik.

❖ Dalam kitab Amsal dikatakan: *Orang yang sabar melebihi seorang pahlawan, orang yang menguasai dirinya, melebihi orang yang merebut kota. (Amsal 16:32).* Bayangkan betapa luar biasanya kalau orang bisa menguasai dirinya, dikatakan melebihi orang yang merebut kota. Karena itu anak Tuhan yang menguasai dirinya akan membawa dirinya bisa masuk sampai garis akhir pertandingan.

3. Melatih diri beribadah.

Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang (1 Timotius 4:8)

❖ Dari pembacaan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kita perlu latihan ibadah. Ibadah adalah latihan untuk manusia rohani kita. Makin banyak kita berlatih dalam ibadah, misal: memuji dan menyembah Tuhan, baca Alkitab, berdoa, dll, makin kita mengenal akan pribadi Allah dan makin banyak janji-janji Tuhan yang digenapi dalam hidup kita.

❖ Seringkali untuk pertama kali latihan ibadah, sangat berat tetapi bila kita tekun, ibadah akan menjadi kenikmatan bukan lagi jadi beban.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu :

BETAPA BESAR KASIH ANUGERAH MU
TELAH KULIHAT SEMUA KARYA MU DIHIDUP KU
KAU MEMILIH DIRIKU MENJADI MILIK MU
KAU MENGENAL HATI KU LEBIH DARI YANG KUTAHU ... 2X

REFR :

KAU MENGASIH IKU, TANPA BERBATAS TIADA BERAKHIR
KUMENGASIH IMU, KAU SEGALANYA YANG KUPERCAYA YESUS

Kesimpulan

Agar kita bisa sampai garis akhir pertandingan iman yang benar, maka kita harus hidup dalam ketekunan, belajar menguasai diri dan melatih diri dalam ibadah.

Ayat Hafalan

Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. (1 Timotius 4:8)

Ayat Hafalan minggu lalu

Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal. Untuk itulah engkau telah dipanggil dan telah engkau ikrarkan ikrar yang benar di depan banyak saksi. (1 Timotius 6:12)